



# Minat Baca dan Minat Berkunjung Mahasiswa ke Perpustakaan

Fitri Yani<sup>1\*</sup>, Muhammad Khoirul Ritonga<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup> PPKn FKIP Universitas Labuhanbatu, Indonesia

\*Corresponding author: [fitrirambe40@gmail.com](mailto:fitrirambe40@gmail.com)

## Abstrak

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga yang dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika yang bersangkutan, melalui fungsinya memberikan layanan informasi, penyediaan sarana prasarana dan bahan pustaka serta menyimpan dan melestarikannya untuk berbagai kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat baca mahasiswa serta minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 413 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 81 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner, dengan instrumen penelitian berupa 10 pertanyaan dengan jawaban setuju dan tidak setuju. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bentuk tabulasi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca serta minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dari pernyataan mahasiswa yang lebih memilih untuk mencari sumber bacaan di internet dibandingkan mencari dari buku. Peningkatan jumlah minat baca serta minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan serta kelengkapan buku di perpustakaan.

**Kata kunci:** Minat Kunjungan ke Perpustakaan, Minat Baca

## Abstract

The university library is an institution that can be used to meet the information needs of the academic community concerned, through its function of providing information services, providing infrastructure and library materials and storing and preserving them for various purposes. This study aims to explore student interest in reading and student interest in visiting the library. This study is a quantitative study, with a total study population of 413 people. Sampling was carried out using the Slovin formula, so that the number of samples in this study was 81 students. Data collection in the study was carried out using the questionnaire method, with the research instrument in the form of 10 questions with the answers agreeing and disagreeing. The data obtained in the study were then analyzed using quantitative descriptive analysis using the tabulation of frequency and percentage. The results showed that interest in reading and interest in student visits to the library were still relatively low, this was indicated by the statement of students who preferred to search for reading sources on the internet compared to searching from books. Increasing the number of reading interest and interest in student visits to the library can be done by improving services and completeness of books in the library.

**Keywords:** Interest in Visiting the Library, Interest in Reading

### History:

Received : January 09, 2022

Revised : January 12, 2022

Accepted : April 23, 2022

Published : July 25 2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, hal ini disebabkan karena membaca menjadi salah satu faktor penunjang dalam kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara dan juga menulis (Harahap, 2020; Mardhotillah & Rakimahwati, 2021; Megantara & Wachid, 2021). Dalam dunia pendidikan membaca menjadi salah satu aspek yang sangat penting, karena di dalamnya terdapat proses transfer ilmu dengan cara melihat dan memahami isi teks tertulis dari sumber belajar (Ginanjari et al., 2022; Nugraha et al., 2018). Kegiatan membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang, melalui proses memahami makna tulisan dan mengembangkan ide (Huradju et al., 2020; Rinawati et al., 2020; Sari, 2019). Proses dan

kegiatan membaca harus memiliki makna dan tujuan sehingga siswa akan memiliki motivasi untuk selalu melakukan kegiatan membaca (Gogahu & Prasetyo, 2020).

Proses pemahaman seseorang mengenai isi bacaan dapat digolongkan kedalam 3 jenis, diantaranya adalah proses *bottom up* (bawah-atas), proses *top-down* (atas-bawah), dan proses interaktif (timbang balik) (Mirna & Rambe, 2021; Sarika, 2021). Proses membaca secara *top-down* (bawah-atas) adalah proses membaca yang umumnya dilakukan oleh pembaca pemula, dan dimulai dari pengenalan huruf yang kemudian dilanjutkan pada pengenalan kalimat (Mediana et al., 2022). Proses kedua yakni proses membaca secara *top-down* (atas-bawah), yang dimana pada proses ini pembaca telah melakukan interpretasi terhadap teks yang dibacanya, serta telah memiliki latar belakang skema tentang teks tersebut (Arkan, 2020). Proses membaca terakhir yakni proses membaca secara interaktif (timbang balik), yang dilakukan dengan cara menyusun berbagai pengetahuan agar dapat memahami isi bacaan secara terperinci (Zamrodah, 2022). Berdasarkan pada proses tersebut dapat diketahui bahwa melalui kegiatan membaca seseorang akan dapat memperoleh berbagai informasi pengetahuan, dan pengalaman baru (Rahmawati & Nugraha, 2020). Informasi yang diperoleh inilah kemudian akan dapat merubah paradigma seseorang dalam berpikir dan bertindak guna memperoleh keberhasilan.

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa masih tergolong rendah. Siswa beranggapan bahwa membaca merupakan hal yang membosankan, sehingga siswa cenderung lebih memilih untuk bermain *handphone* dibandingkan membaca (Huda, 2018; Tahmidaten & Krismanto, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 79 negara Indonesia menempati peringkat ke 74 pada aspek kemampuan membaca, kemampuan matematika, dan kinerja sains tersebut (Candya et al., 2022; Irma & Setiawan, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa minat baca dan kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong sangat rendah, dan masih perlu untuk ditingkatkan. Selain ditunjukkan oleh rendahnya kemampuan baca siswa, minat baca dapat ditunjukkan dari jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

Tinggi rendahnya minat baca mahasiswa dapat dilihat dari jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dalam kurun waktu tertentu, hal ini disebabkan karena perpustakaan merupakan tempat yang dapat digunakan untuk mencari informasi melalui proses membaca buku atau sumber belajar lainnya (Prawastiyo & Hermawan, 2020; Suharyadi & Saputra, 2020). Perpustakaan didefinisikan sebagai suatu tempat atau organisasi yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola, melayani masyarakat dalam bidang pengadaan sumber belajar berupa buku maupun non buku (Fahmi, 2020; Kusumaningrum et al., 2019). Berdasarkan pada fungsinya tersebut maka setiap Lembaga pendidikan diwajibkan untuk memiliki perpustakaan yang layak untuk dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran. Perpustakaan menjadi salah satu wahana fundamental dalam Lembaga pendidikan, karena dapat digunakan sebagai tempat belajar dan mencari ilmu selain di kelas (Choirul, 2020; Hartinah & Abdullah, 2019). Selain itu perpustakaan juga berperan sebagai salah satu sumber belajar yang akan yang membantu siswa dalam memahami dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan diruang kelas (Karima, 2021).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa tingkat kunjungan ke perpustakaan dan minat baca siswa sudah tergolong kedalam kategori baik, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan terhadap layanan perpustakaan (Munawarah, 2020). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa minat baca serta kunjungan siswa ke perpustakaan tergolong beragam, hal ini didasarkan pada dorongan dari dosen serta kualitas pelayanan di perpustakaan tersebut (Mansyur, 2020). Penelitian selanjutnya juga

mengungkapkan bahwa peningkatan minat baca dan minat kunjungan ke perpustakaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan pelayanan serta melengkapi fasilitas di perpustakaan tersebut (Al-husna, 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa minat baca serta tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan cenderung berbeda, bergantung pada kualitas layanan dan ketersediaan fasilitas yang memadai di dalamnya. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian yang secara khusus membahas mengenai minat baca dan minat berkunjung mahasiswa Universitas Labuhan batu Rantuprapat ke perpustakaan. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengeksplorasi minat baca mahasiswa serta minat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan.

## 2. METODE

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif, yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat/lingkungan sekitar. Populasi dalam penelitian yakni mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang berjumlah 413 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 81 mahasiswa yang berasal dari program studi biologi, matematika, dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan metode angket dengan instrumen penelitian berupa angket minat baca dan minat kunjungan ke perpustakaan. Instrumen angket terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban setuju dan tidak setuju. Adapun instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bentuk tabulasi frekuensi dan persentase.

**Tabel 1. Instrumen Penelitian**

No	Pernyataan
1	Saya banyak memanfaatkan waktu yang luang /kosong belajar mandiri di perpustakaan
2	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca buku keperpustakaan walaupun hanya beberapa menit saja
3	Saya membaca buku di perpustakaan untuk mendapatkan nilai yang tinggi
4	Saya lebih suka mencari sumber bacaan dari internet daripada membaca buku
5	Saya bisa mengubah kebiasaan lama yang malas membaca buku menjadi seorang yang gemar membaca buku dalam waktu yang singkat
6	Membaca buku diperpustakaan sangat menarik dan menyenangkan
7	Dalam mengerjakan tugas dari dosen saya selalu mencari jawaban dari buku di perpustakaan
8	Saya puas dengan koleksi-koleksi buku perpustakaan lengkap dan tersusun rapi pada tempatnya
9	Banyak pengaruh positif dengan membaca buku di perpustakaan
10	Untuk meningkatkan minat baca mahasiswa Fkip Ulb tentulah harus ada perpustakaan yang menunjang segala aktivitas yang lengkap dari perpustakaan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui minat baca serta minat kunjungan siswa ke perpustakaan menunjukkan hasil yang beragam. Adapun hasil penelitian mengenai minat

baca dan minat berkunjung mahasiswa Universitas Labuhan batu Rantuprapat disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Penelitian**

No	Pernyataan	Respon	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya banyak memanfaatkan waktu yang luang /kosong belajar mandiri di perpustakaan	65,43%	34,57%
2	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca buku keperpustakaan walaupun hanya beberapa menit saja	55,55%	44,45%
3	Saya membaca buku di perpustakaan untuk mendapatkan nilai yang tinggi	44,44%	55,56%
4	Saya lebih suka mencari sumber bacaan dari internet daripada membaca buku	71,60%	28,40%
5	Saya bisa mengubah kebiasaan lama yang malas membaca buku menjadi seorang yang gemar membaca buku dalam waktu yang singkat	55,55%	44,45%
6	Membaca buku diperpustakaan sangat menarik dan menyenangkan	75,30%	24,70%
7	Dalam mengerjakan tugas dari dosen saya selalu mencari jawaban dari buku di perpustakaan	49,38%	50,62%
8	Saya puas dengan koleksi-koleksi buku perpustakaan lengkap dan tersusun rapi pada tempatnya	56,79%	42,21%
9	Banyak pengaruh positif dengan membaca buku di perpustakaan	80,24%	19,76%
10	Untuk meningkatkan minat baca mahasiswa Fkip Ulb tentulah harus ada perpustakaan yang menunjang segala aktivitas yang lengkap dari perpustakaan	75,30%	24,70%

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini. Temuan pertama menunjukkan bahwa 65,43% memilih untuk memanfaatkan jam istirahat untuk belajar dan perpustakaan. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan saat jam istirahat dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, karena mahasiswa harus dapat membagi waktunya untuk membaca dan berkunjung keperpustakaan. Temuan kedua menunjukkan bahwa 55,55% mahasiswa menyempatkan diri untuk membaca buku keperpustakaan walaupun hanya beberapa menit saja, hal ini berkaitan dengan minat kunjung mahasiswa Fkip Universitas Labuhan Batu yang tergolong kedalam kategori tinggi. Temuan ketiga menunjukkan bahwa 44,44% siswa meluangkan waktu ke perpustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai yang tinggi melalui kegiatan membaca dan menambah sumber belajar.

Temuan keempat pada penelitian mengungkapkan bahwa 71,60% siswa lebih memilih untuk mencari sumber bacaan melalui internet dibandingkan membaca buku, hal ini disebabkan karena informasi yang dicari akan lebih mudah ditemukan melalui internet, sehingga mahasiswa dapat mengifisienkan waktu. Temuan kelima menunjukan bahwa 55,55% mahasiswa dapat mengubah kebiasaan lama yang malas membaca buku menjadi seorang yang gemar membaca buku dalam waktu yang singkat akibat dari adanya tuntutan belajar yang berikan oleh dosen. Temuan keenam menunjukkan bahwa 75,30% setuju bahwa kegiatan membaca buku diperpustakaan merupakan kegiatan sangat menarik dan menyenangkan, hal ini didukung oleh adanya fasilitas yang nyaman dan buku-buku yang disajikan di perpustakaan juga tergolong lengkap.

Temuan ketujuh dalam penelitian menunjukkan bahwa hanya 49,38% yang dalam proses mengerjakan tugas dari dosen selalu mencari jawaban dari buku di perpustakaan, sedangkan sisanya lebih memilih untuk mencari di internet. Temuan kedelapan menunjukkan bahwa 56,79% merasa puas dengan koleksi-koleksi buku perpustakaan lengkap dan tersusun rapi pada tempatnya. Temuan kesembilan menunjukkan bahwa 80,24% mahasiswa beranggapan bahwa membaca buku di perpustakaan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa. Temuan terakhir dari penelitian menunjukkan bahwa 75,30% mahasiswa membutuhkan adanya peningkatan terhadap fasilitas yang ada di perpustakaan.

## **Pembahasan**

Penelitian mengenai tingkat minat baca dan minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan kampus menunjukkan beberapa hasil, di antaranya adalah: hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan waktu di jam kosong untuk membaca di perpustakaan. Pemanfaatan waktu di jam kosong untuk membaca di perpustakaan tentunya dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari guru saja, akan tetapi bisa dari berbagai sumber dengan membaca (Afian & Rizka, 2021; Fithrotinnisa & Lathifah, 2018). Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah meluangkan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku. Meluangkan waktu untuk membaca merupakan salah satu bentuk pembiasaan diri guna memupuk karakter gemar membaca (Anggraeni, 2019; Hidayati et al., 2021). Karakter gemar membaca menjadi salah satu dari 18 nilai karakter yang harus dikembangkan dalam diri peserta didik. Pengembangan karakter ini dapat dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk membaca buku selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai (Ama, 2021).

Temuan ketiga dalam penelitian menunjukkan bahwa kegiatan membaca di perpustakaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar di kelas. Adanya sumber bacaan atau sarana membaca yang lengkap pada sekolah dapat meningkatkan minat serta perhatian dari peserta didik untuk membaca, hal ini tentunya akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar peserta didik (Adryawin et al., 2018; Hadiapurwa et al., 2021). Temuan keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung lebih memilih untuk mencari sumber bacaan di internet dibandingkan harus mencari di buku. Hal ini disebabkan karena, mahasiswa beranggapan bahwa mencari sumber di internet lebih mudah dibandingkan di buku, selain itu tampilan website yang menarik juga lebih diminati oleh siswa (Pamungkas, 2019). Temuan kelima menunjukkan bahwa proses pembiasaan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam membaca buku di perpustakaan. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan informasi mahasiswa yang dilatarbelakani oleh peran eksternal (aktivitas) sebagai seseorang pelajar (mahasiswa) kebutuhan berita ini menjadi penunjang peran mahasiswa pada perguruan tinggi, baik menjadi penunjang perkuliahan, juga menjadi penunjang dalam keorganisasian mahasiswa (Prawastiyo & Hermawan, 2020; Suharyadi & Saputra, 2020).

Temuan keenam pada penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca buku di perpustakaan dianggap sebagai kegiatan yang menarik. Perpustakaan sangat mendukung berlangsungnya minat kunjungan mahasiswa, dimana mahasiswa melihat perpustakaan untuk mendapatkan suatu informasi dengan membaca nyaman dan tenang di perpustakaan (Fahmi, 2020; Kusumaningrum et al., 2019). Selain itu adanya fasilitas perpustakaan yang berfungsi dan berdayaguna secara optimal pada menyediakan kebutuhan informasi dan materi pengetahuan juga dapat meningkatkan tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan (Karima, 2021). Temuan ketujuh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pengerjaan tugas hanya sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan buku sebagai sumber



acuan, hal ini disebabkan karena siswa lebih memilih untuk mencari sumber di internet dibandingkan mencari sumber pada buku (Harahap, 2020; Mardhotillah & Rakimahwati, 2021; Megantara & Wachid, 2021). Mahasiswa hanya akan mencari jawaban di perpustakaan apabila disuruh dosen untuk mencari referensi mencari jawaban di perpustakaan, kunjungan mahasiswa ke perpustakaan bertambah jika mahasiswa datang ke perpustakaan, hal ini juga dapat dikaitkan bahwa tugas dari dosen untuk mencari jawaban dari perpustakaan sangatlah berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa.

Temuan kedelapan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perpustakaan ditentukan oleh kelengkapan koleksi buku dan kerapian penataan buku. Fasilitas penelusuran serta temu kembali informasi belum mumpuni, perpustakaan tidak menyediakan fasilitas akses informasi, telusur katalog atau indeks artikel untuk koleksi terbitan berseri, namun begitu pengguna merasa bahwa pustakawan dapat diandalkan untuk membantu pencarian koleksi yang mereka butuhkan. Temuan kesembilan menunjukkan bahwa kegiatan membaca buku di perpustakaan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan tujuan dari kegiatan membaca yakni untuk mencari dan memahami berbagai informasi. menjadi salah satu faktor penunjang dalam kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara dan juga menulis (Megantara & Wachid, 2021). Dalam dunia pendidikan membaca menjadi salah satu aspek yang sangat penting, karena di dalamnya terdapat proses transfer ilmu dengan cara melihat dan memahami isi teks tertulis dari sumber belajar (Nugraha et al., 2018). Kegiatan membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang, melalui proses memahami makna tulisan dan mengembangkan ide (Rinawati et al., 2020).

Temuan kesepuluh menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat baca mahasiswa maka dibutuhkan peningkatan terhadap fasilitas serta pelayanan di perpustakaan. Salah satu hal yang terpenting dalam perpustakaan ialah koleksi lengkap dalam segala hal bacaan yang dicari oleh mahasiswa, koleksi yang lengkap dari perpustakaan membuat mahasiswa senang dalam berkunjung ke perpustakaan karena adanya koleksi bacaan yang dicari lengkap dan sesuai. Perpustakaan harus menaikkan pelayanan, memanfaatkan perkembangan teknologi serta informasi, dan memperkaya koleksi pustaka (Choirul, 2020; Hartinah & Abdullah, 2019). Dosen pun memiliki andil untuk menaikkan minat mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan di kampus.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa tingkat kunjungan ke perpustakaan dan minat baca siswa sudah tergolong kedalam kategori baik, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan terhadap layanan perpustakaan (Munawarah, 2020). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa minat baca serta kunjungan siswa ke perpustakaan tergolong beragam, hal ini didasarkan pada dorongan dari dosen serta kualitas pelayanan di perpustakaan tersebut (Mansyur, 2020). Penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa peningkatan minat baca dan minat kunjungan ke perpustakaan dapat dilakukan dengan memaksimalkan pelayanan serta melengkapi fasilitas di perpustakaan tersebut (Al-husna, 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa minat baca serta tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan cenderung berbeda, bergantung pada kualitas layanan dan ketersediaan fasilitas yang memadai di dalamnya.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa minat baca serta minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dari pernyataan mahasiswa yang lebih memilih untuk mencari sumber bacaan di internet dibandingkan mencari dari buku. Peningkatan jumlah minat baca serta minat

kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pelayanan serta kelengkapan buku di perpustakaan.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Adryawin, I., Rohana, R., & Nurwahida, N. (2018). Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah. *Nusantara - Journal of Information and Library Studies*, 1(2), 199. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i2.376>.
- Afian, T., & Rizka, D. A. S. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4083>.
- Al-husna, F. N. (2022). Best Praticce: Pemanfaatan “Taquo” Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Minat Kunjung Siswa Smp Negeri 1 Karang Baru Aceh Tamiang. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/28599>.
- Ama, R. G. T. (2021). Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.122>.
- Anggraeni, P. R. (2019). Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(2), 132–142. <https://doi.org/10.52483/ijsted.v1i2.12>.
- Arkan, W. (2020). Implikasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Kesulitan Membaca. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i2.8237>.
- Candya, U. K. K. N., Daeli, S., & Kamelia, D. A. (2022). Digitalisasi Sistem Pendidikan Dengan Menerapkan Pembelajaran Hibrida Melalui Rekonstruksi Hukum Menggunakan Metode Cognate Bills. *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 24(02), 103–118. <https://doi.org/10.24123/yustika.v24i02.4597>.
- Choirul, I. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>.
- Fahmi, A. (2020). Manajemen Perpustakaan Dan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.33394/jp.v3i1.3032>.
- Fithrotinnisa, A. L., & Lathifah, A. (2018). Motivasi Kunjungan Di Perpustakaan Akkes Asih Husada. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 61–70. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22919>.
- Ginanjar, A. Y., Nugraha, F., & Nurhasanah, N. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1147>.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>.
- Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 36–48. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.38526>.

- Harahap, D. P. (2020). Penggunaan Metode Silabel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.14>.
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2019). Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 127. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius , Gemar Membaca , dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76–82. <https://doi.org/http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/glasser/article/view/1038/531>.
- Huda, M. (2018). Strategi Berpikir Integratif Dalam Pembelajaran Membaca Lintas Kurikulum Di Sekolah Dasar. *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.1995>.
- Huradju, S., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.63-70.2019>.
- Irma, I. D. H., & Setiawan, Y. M. (2021). Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.47165/intancendekia.v2i1.53>.
- Karima, O. N. (2021). Pengelolaan Perpustakaan sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p85-96>.
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 164. <https://doi.org/10.17977/um050v2i3p164-169>.
- Mansyur, U. (2020). Minat Baca Mahasiswa: Potret Pengembangan Budaya Literasi Di Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Literasi*, 4(1). <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.3900>.
- Mardhotillah, H., & Rakimahwati, R. (2021). Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 779–792. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1361>.
- Mediana, P. A., Latifah, N., & Muttaqien, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8225–8230. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3689>.
- Megantara, K., & Wachid, A. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 383–390. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>.
- Mirna, W., & Rambe, N. R. (2021). Pentingnya Skemata Dalam Pembelajaran Terhadap Proses Perkembangan Imajinasi Anak Melalui Kegiatan Membaca. *Jurnal Maqasiduna*, 1(1). <https://journal.mukhlisina.id/index.php/maqasiduna/article/view/7/2>.
- Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 58–61. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.84>.



- Nugraha, A. P., Zulela, & Bintoro, T. (2018). Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11647>.
- Pamungkas, R. (2019). Implementasi HOT-Fit Model Dalam Evaluasi Perpustakaan Digital Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik*, 4(2), 84–89. <https://doi.org/10.33319/piltek.v4i2.44>.
- Prawastiyo, C. A., & Hermawan, I. (2020). Pengembangan Front-End Website Perpustakaan Politeknik Negeri Jakarta Menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 89–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jisl.v1i2.2784>.
- Rahmawati, M., & Nugraha, S. I. (2020). Peranan Keterampilan Membaca pada Proses Prapenerjemahan dalam Mencapai Kesepadanan Teks Terjemahan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 197–210. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i2.43>.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>.
- Sari, P. A. P. (2019). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>.
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>.
- Suharyadi, A., & Saputra, B. D. (2020). Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Melalui Program “Kanji Kuper” SD Negeri Ngrancah. *Nusantara - Journal of Information and Library Studies*, 3(2), 156. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1035>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Zamrodah, Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Top-Down Bottom-Up Mahasiswa Universitas Ma Chung. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i2.2086>.